

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif-analitik. Metode ini menggambarkan keadaan objek yang diteliti dan menguraikan hal-hal yang menjadi bagian penting dalam penelitian (objek). Dengan demikian metode deskriptif-analitik akan menghasilkan bentuk kajian yang mendalam terhadap objek yang diteliti.

Metode deskriptif merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Sedangkan metode analitis adalah mengungkapkan karakteristik obyek dengan cara menguraikan dan menafsirkan fakta-fakta tentang konvensi bahasa dan pokok persoalan yang terdapat dalam teks yang diteliti. Dengan metode ini hasil penelitian akan jelas tergambar baik gejala, peristiwa, ataupun hal-hal yang ada dalam teks.

Dalam metode deskriptif-analitis data terurai dalam bentuk kata-kata bukan dalam bentuk angka-angka. Penelitian yang bersifat deskriptif membuat peneliti berupaya mengemukakan pandangan, membuat kesimpulan, serta memberikan rumusan-rumusan yang diarahkan kepada pemerikayaan hasil kajian melalui kata-kata. Dengan demikian akan terlihat suatu penghayatan yang mendalam terhadap interaksi antar konsep yang dikaji secara empiris.

Metode analitik digunakan untuk mengungkap karakteristik obyek dengan cara menguraikan dan menafsirkan fakta-fakta tentang konvensi bahasa dan

persoalan yang terdapat dalam teks yang sedang diteliti. Dengan metode ini, teks-teks yang sedang diteliti diuraikan dan ditafsirkan dengan berpedoman pada konsep semiotik.

Metode deskriptif-analitik ini digunakan untuk menganalisis puisi. Puisi-puisi yang diteliti dikelompokkan, dilakukan pengkajian, diinterpretasi, dan disimpulkan. Simpulan dari kajian tersebut dideskripsikan. Pendeskripsian dilakukan dengan mengetengahkan makna-makna puisi berdasarkan kajian semiotik.

Analisis semiotik dilakukan dengan cara penentuan matriks dan pembacaan semiotik, baik pembacaan heuristik maupun retroaktif. Berdasarkan hasil analisis terhadap puisi dilakukan pemilihan terhadap puisi untuk dijadikan bahan ajar di Madrasah Tsanawiyah. Adapun pemilihan tersebut didasarkan atas kriteria pemilihan bahan ajar baik berupa kedalaman materi maupun kesesuaian materi dengan perkembangan kejiwaan siswa.

Metode deskriptif-analitik digunakan dalam penelitian ini dengan tahapan sebagai berikut.

- a. Mengidentifikasi berbagai hal yang berkaitan dengan unsur-unsur puisi yang menjadi kajian semiotik
- b. Mendeskripsikan unsur-unsur puisi yang telah diidentifikasi.
- c. Menginterpretasikan unsur-unsur puisi yang telah dideskripsikan dengan mengacu kepada kegiatan analitis.
- d. Mengidentifikasi aspek-aspek yang paling menonjol dalam puisi.

- e. Mengungkapkan karakteristik “Puisi Cermin Kakai Langit *Horison*” yang dapat dijadikan pendukung penyusunan bahan ajar.
- f. Mengumpulkan hal penting dari seluruh puisi “Cermin Kaki Langit” *Horison*.
- g. Membuat laporan penelitian.

3.2 Tahap-tahap Penelitian

Langkah kerja penulis dalam penelitian ini pertama-tama memilih permasalahan dan menentukan obyek penelitian. Obyek penelitian penulis peroleh berdasarkan kajian pustaka yang banyak mengupas seputar obyek penelitian. Penulis berpendapat bahwa obyek penelitian ini perlu dikemukakan karena berkaitan dengan program pembelajaran sastra. Permasalahan yang terpilih untuk dikemukakan adalah kajian terhadap puisi untuk dipilih, ditentukan, dan disusun sebagai bahan ajar sesuai dengan syarat-syarat pemilihan bahan ajar.

Penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian tentang puisi yang akan dijadikan bahan ajar karena saat ini pembelajaran puisi dianggap kurang berhasil. Mungkin saja pembelajaran puisi kurang diminati siswa karena bahan ajar yang tidak sesuai dengan kriteria bahan ajar yang harus disampaikan kepada siswa. Karena itulah, penulis mencoba untuk mendesain bahan ajar puisi berdasarkan kriteria yang penulis temukan dalam kajian pustaka.

Setelah penulis menentukan obyek kajian, penulis mengembangkan dasar-dasar teroretis yang berkenaan dengan obyek tersebut. Pengembangan dasar-dasar terori tersebut berupa perumusan dasar terori yang akan dijadikan landasan dalam melakukan kegiatan penenelitian. Teori-teori yang dikembangkan tersebut

adalah teori yang berkenaan dengan kajian semiotik, puisi, dan bahan ajar sastra (puisi).

Adapun secara rinci penulis melakukan tahapan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. mengidentifikasi masalah;
- b. memilih literatur sebagai bahan pustaka;
- c. mengkaji bahan pustaka;
- d. mengutip teori dari literatur sebagai bahan pustaka;
- e. menentukan langkah kerja untuk menganalisis data;
- f. menentukan data yang;
- g. menganalisis data;
- h. menginterpretasikan hasil analisis; dan
- i. menyusun kesimpulan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang memadai penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Data utama berupa “Puisi Cermin Kaki Langit *Horison*” yang terbit Januari sampai dengan April 2002 dikumpulkan dan diinventarisasi. Data tambahan dikumpulkan melalui wawancara dengan redaktur suplemen Sisipan Kaki Langit.

Adapun tahapan pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan puisi-puisi yang terbit dalam sisipan “Cermin Kaki Langit” *Horison*.
- b. Memilih puisi-puisi yang dijadikan bahan utama objek penelitian.

- c. Menentukan puisi-puisi untuk dijadikan obyek penelitian.

3.4 Sumber Data

Majalah *Horison* merupakan sumber data dalam penelitian ini. Penulis beranggapan bahwa majalah ini merupakan satu-satunya majalah yang masih eksis menyuarakan masalah kesastraan. Penulis berkeyakinan bahwa karya-karya yang diterbitkan dalam majalah ini betul-betul karya yang sudah mendapatkan penyeleksian yang cukup ketat. Oleh karena itu, penulis mencoba untuk menganalisisnya dan mendesain untuk dijadikan bahan ajar di Madrasah Tsanawiyah.

Sesuai dengan tujuan penelitian ini penulis menetapkan populasi adalah puisi-puisi terbitan “Cermin Kaki Langit” *Horison*. Puisi-puisi yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah puisi-puisi terbitan “Cermin Kaki Langit” *Horison* Januari sampai dengan April 2002 (empat bulan). Dari terbitan majalah sebanyak empat kali penerbitan tersebut tercatat puisi yang berjumlah 35 judul sebagai populasi.

Dalam menentukan sampel penelitian ini sesuai dengan tujuan, penulis menggunakan teknik penyampelan *purposive* atau *purposive sampling* yakni teknik penentuan sampel berdasarkan tujuan penelitian. Teknik ini digunakan apabila peneliti mempunyai pertimbangan tertentu dalam menetapkan sampel sesuai dengan tujuan penelitiannya. Sampel ditentukan sesuai dengan karakter puisi untuk disusun menjadi sebuah bahan ajar.

Tujuan penelitian ini adalah mengungkap makna puisi berdasarkan kajian semiotik dan menentukan puisi-puisi yang cocok untuk didesain sebagai bahan

ajar sastra di Madrasah Tsanawiyah. Data sampel penelitian ini diambil berdasarkan tujuan tersebut. Adapun sampel puisi yang diambil dari *Horison* terbitan Januari – April 2002 sebagai berikut:

No.	Bulan Terbit	Nama Penulis	Judul Puisi
1.	Januari	1. Nelly Nasihah	1. Kasih Ibu 2. Perang Badar 3. Merah Putih 4. Ramadhan 5. Duka Mawar
		2. Hafidz Riyanto Sharuq	6. Lembaran Berdebu 7. Pengasingan
		3. Agus Mujianto	8. Menampar Luka
		4. S. Nurkomariah	9. Akhir
		5. Tri Rahayu	10. Dari Lamunan
2.	Februari	6. Fakhar Kurniady Rahmasy	11. Aku Si Pendosa
		7. Shinta Felisiana	12. Diri
		8. Hayati Rahmah	13. Fetus Berdebu
		9. Zaki Fathurahman	14. Purnama 15. Ketika Dia
		10. Dodi Gunawan	16. Malam I
		11. Moh. Basri Murah	17. Lihatlah
		12. Bernando J. Sujibto	18. Pelabuhan Raksa
		13. Muslimah	19. Ingin 20. Musim
3.	Maret	15. Fanny Abdul Aziz	21. Nelayan Dingin 22. Assalamualaikum-Mu 23. Tersenyumlah
			24. Last Words From Your Little Brother
			25. Layu 26. Usia 27. Hikmah 28. Hati
			29. Pupus Tak Bersambng
4.	April	18. Tri Rahayu	30. Harapan
			31. Tirai 32. Kekasih Dalam Impian 33. Waktu Malam 34. Kenyataan
			35. Warnailah Hidupku
		19. Muhammad Arif Budiman	



3.5 Teknik Analisis Data

Sesuai dengan tujuan penelitian, sampel yang telah ditetapkan diidentifikasi berdasarkan berbagai gejala yang terkait dengan unsur-unsur puisi dalam lingkup pengkajian semiotik. Data tersebut dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Pendeskripsian unsur-unsur yang telah diidentifikasi berdasarkan, makna kata, citraan, bahasa kiasan, dan gaya bahasa retorik.
- b. Membuat interpretasi terhadap unsur-unsur puisi tersebut.
- c. Memaknai puisi dengan cara pencarian matriks, pembacaan heuristik, dan pembacaan retroaktif.
- d. Membuat deskripsi karakteristik puisi berdasarkan masing-masing unsur yang paling dominan setelah dianalisis.
- e. Membuat hasil analisis atau hasil pengkajian masing-masing puisi.
- f. Menentukan puisi yang layak untuk dijadikan bahan ajar di Madrasah Tsanawiyah berdasarkan beberapa kriteria pemilihan bahan ajar.

3.6 Tahapan Analisis

Dalam penelitian ini, puisi sebagai data yang dianalisis dengan tahap-tahapan sesuai dengan kajian yang digunakan. Adapun tahapan analisis tersebut sebagai berikut.

- a. Analisis tahap pertama yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan semiotik berupa pengungkapan unsur-unsur puisi berupa diksi, makna kata, citraan, bahasa kiasan, dan gaya bahasa.

- b. Analisis tahap kedua berupa pemaknaan puisi berdasarkan pada penentuan matriks, pembacaan heuristik dan retroaktif.
- c. Analisis tahap ketiga merupakan uji kelayakan sebuah puisi untuk dijadikan bahan ajar di Madrasah Tsanawiyah.

